

# PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN: KEJELASAN PERAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi Empiris pada BPR di Kabupaten Banyumas)

Dona Primasari  
Universitas Jenderal Sudirman  
e-mail : dona\_primasari@yahoo.com

## ABSTRACT

*The main objective of this study is to examine the influence of information technology and Role Clarity to Corporate Performance. Role clarity as an moderating variable. This research represents the empirical test which used sensus sampling technics in data collection. Data were collected using a survey 120 respondents , data was analyzed by SPSS Ver. 18.. The result found that received one hypothesis and rejected the other.*

*Keywords: Information Technology, Role Clarity, Corporate Performance*

---

## PENDAHULUAN

---

Perkembangan teknologi informasi sedikit banyak sangat mempengaruhi dunia perindustrian, adanya perkembangan teknologi informasi saat ini banyak memberikan kemudahan pada berbagai aspek kegiatan bisnis (Mc.Leoad R.J., 1997, Indriantoro, 2000 dalam Hilendri 2006). Teknologi informasi merupakan bagian dari sistem informasi dan teknologi informasi merujuk pada teknologi yang digunakan dalam menyampaikan maupun mengolah informasi (Aji, 2005). Teknologi informasi telah membawa perubahan yang sangat mendasar bagi organisasi baik swasta maupun organisasi publik. Oleh karena itu, teknologi informasi menjadi suatu hal yang sangat penting dalam menentukan daya saing dan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kinerja bisnis di masa mendatang. Sumber daya teknologi informasi menjadi sebuah pertimbangan baik itu bagi para manajer dan konsultan, dalam menentukan keberhasilan perusahaan di masa mendatang.

Kejelasan peran akan meningkatkan motivasi intrinsik untuk bekerja, hal ini dapat meningkatkan harapan sebuah usaha menuju terbentuknya suatu kinerja maksimal dan kinerja tersebut akan memberikan suatu informasi hasil akhir (Jackson dan, Schuler 1985; Tubre dan Collins, 2000). Dengan adanya kejelasan peran akan mempengaruhi kinerja pegawai sehingga secara tidak langsung akan mempengaruhi kinerja perusahaan.

Yang menjadi pokok utama permasalahan dalam penelitian yang telah dilakukan adalah

1. Apakah teknologi informasi mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah kejelasan peran memoderasi pengaruh teknologi informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

- a. Menganalisis secara empiris mengenai pengaruh teknologi informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan.

- b. Menganalisis secara empiris mengenai pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja perusahaan yang dimoderasi oleh kejelasan peran

## REVIEW LITERATUR DAN HIPOTESIS

Kerangka pemikiran penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1  
Kerangka Pemikiran

### Hipotesis

hipotesis yang dikemukakan adalah :

- H1 = Teknologi Informasi mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan  
H2 = kejelasan peran memoderasi pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja perusahaan.

## METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah para manajer yang bekerja pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Banyumas. Adapun sampel yang digunakan adalah manajer keuangan, manajer personalia, manajer administrasi, teknologi informasi, dan manajer pemasaran. Penggunaan manajer sebagai sampel dalam penelitian ini karena pertama, BPR manajer bank memiliki persepsi yang berbeda mengenai penerapan teknologi informasi, kejelasan peran, strategi dan kinerja dan manajer yang memimpin divisi dalam

organisasi juga bertindak sebagai pimpinan divisi yang diberi wewenang dan tanggung jawab terhadap kebijakan pengaturan bisnis dan informasi perusahaan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *sensus sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil semua sampel yang ada. Hal ini dilakukan karena jumlah BPR di Kabupaten Banyumas hanya terdapat 31 BPR, untuk itu digunakan metode sensus dengan mendatangi langsung semua BPR yang ada di kabupaten Banyumas. Adapun persyaratan penentuan sampel adalah manajer divisi yang ada pada masing-masing BPR di Kabupaten Banyumas

### Prosedur Pengumpulan Data

Kuesioner diantar langsung ke masing-masing BPR. Dari 155 buah kuesioner yang diantar, hanya 120 buah kuesioner yang kembali. Hal ini disebabkan karena sebagian BPR tidak bersedia dijadikan sampel dengan alasan mengalami kebangkrutan, sedang dalam proses audit dan ada juga yang pindah alamat sehingga tingkat respon rate pengembalian kuesioner hanya 77,4%.

Kuesioner didesain terdiri dari dua bagian. Bagian pertama, terdiri dari instrumen pertanyaan yang menkonstruksi variabel penelitian. Bagian pertama ini berisi pertanyaan dengan jawaban menggunakan skala Likert (1 sampai 5). Data penelitian yang dibutuhkan terdiri dari data primer dalam bentuk persepsi responden. Bagian kedua berisi deskripsi responden, merupakan uraian responden secara demografis.

### Teknik Analisis

#### Uji Kualitas Data

Menurut Hair et al (1995) kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi melalui uji reliabilitas dan validitas. Uji tersebut masing-masing untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen. Ada

2 prosedur yang dilakukan untuk mengukur reliabilitas dan validitas data, yaitu: uji konsistensi internal terhadap jawaban responden atas instrumen penelitian dan uji validitas konstruk dengan cara mengkorelasikan antara skor masing-masing item dan skor totalnya. Keterangan dari kedua uji kualitas data adalah sebagai berikut:

1. Uji konsistensi internal (reliabilitas) ditentukan dengan koefisien *cronbach alpha*. Suatu konstruk atau instrumen dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* di atas 0,60 (Nunnally, 1967 dalam Imam, 2005).
2. Uji homogenitas data (validitas) dengan uji *person correlation*. Jika hasilnya signifikan maka data dikatakan valid.

#### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji *t* dan *F* mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil. Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S).

#### Uji Asumsi Klasik

Sehubungan dengan penggunaan metode regresi berganda (*multiple regression*) maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang terdapat dalam regresi berganda sebagai berikut:

##### a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen pada model regresi (Imam, 2002). Uji ini dapat melihat besaran nilai VIF dan *tolerance*. Pedoman yang digunakan untuk suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah nilai VIF semua variabel independen dibawah nilai 10 dan nilai *tolerance* di atas 0,1 (Hair, 1998).

##### b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode *t* dengan kesalahan pada periode *t-1* (sebelumnya) (Imam, 2002). Uji ini dilakukan dengan melihat hasil Durbin Watson:

- 1) jika  $d < d_L$  atau  $d > (4 - d_U)$  maka terdapat autokorelasi.
- 2) jika *d* terletak antara  $d_U$  dan  $(4 - d_U)$  maka tidak ada autokorelasi.
- 3) jika *d* terletak antara  $d_L$  dan  $d_U$  atau diantara  $(4 - d_U)$  dan  $(4 - d_L)$  maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

##### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Imam, 2002). uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji park yaitu dengan membuat model regresi yang menunjukkan hubungan antara nilai absolut residual (*e*) sebagai variabel dependen dengan variabel independen-nya.

#### Uji Hipotesis

Analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan berganda sebagai model yang memprediksi hubungan kausal antara variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Regresi linear sederhana untuk menguji hubungan antara teknologi informasi akuntansi dengan kinerja perusahaan dan menguji hubungan variabel moderating (kejelasan peran) dengan kinerja perusahaan. *Moderated regression analysis* (MRA) digunakan untuk menentukan hubungan interaksi antara tiga variabel oleh satu variabel sebagai variabel moderating (Nunnally, 1994). Persamaan statistika yang digunakan adalah sebagai berikut:

1.  $KP = a + b_1 TI - e$  ..... (1)
2.  $KP = a + b_1 TI + b_2 KPe + b_3 TI * KPe + e$  (2)

Tabel 1

No	Variabel	Kisaran Korelasi	Signifikansi	Keterangan
1	Teknologi informasi	0,336***- 0,689**	0,001	Valid
2	Kejelasan peran	0,391***- 0,781**	0,001	Valid
3	Kinerja perusahaan	0,260***- 0,820**	0,001	Valid

Sumber : data diolah 2012

Dimana:

- P = Kinerja Perusahaan
- TI = Teknologi Informasi
- Kpe = Kejelasan Peran
- a = *intercept*
- e = *error*

Jika variabel Kpe merupakan variabel moderator, maka koefisien b3 harus signifikan pada 0,05 atau 0,10.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Kualitas Data

Berdasarkan uji reabilitas dan validitas data diketahui bahwa data dalam penelitian adalah valid dan reliabel

Tabel 2  
Hasil Uji reliabelitas dan validitas

No.	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
1	Teknologi Informasi	0,674	Reliabel
2	Kejelasan peran	0,683	Reliabel
3	Kinerja perusahaan	0,637	Reliabel

Sumber : data diolah 2012

### Uji Normalitas

Berdasarkan hasil analisis data dengan bantuan *software SPSS for Windows*. Variabel dinyatakan menyebar dengan normal jika hasil uji *kolmogorov smirnov standarized residual*

menunjukkan jika nilai *assymptotic significant* (2-tailed) > alpha (0,05). Pada hasil output dapat diketahui bahwa nilai *Kolmogorov Smirnov test* sebesar 0,898, sedangkan nilai *asympt. sig. (2-tailed)* untuk *unstandardized variable* sebesar 0,895 lebih besar dari nilai  $\alpha$  yaitu 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal.

### Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Dari hasil uji Variance Inflation Factor (VIF) dengan bantuan *software SPSS for Windows*, diketahui nilai VIF variabel teknologi informasi sebesar 1,876 dan nilai VIF variabel kejelasan peran sebesar 1,211, masing-masing lebih kecil dari 5, sehingga dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas di antara variabel bebas dalam model regresi.

#### b. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji Durbin-Watson dengan bantuan *software SPSS for Windows* yang telah dilakukan, diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,809. Nilai tersebut dibandingkan dengan nilai Durbin Watson tabel untuk  $n = 57$  dan  $k = 4$  dengan ( $\alpha$ ) 0,05 atau 5 %, maka nilai  $d_L = 1,72$  dan  $d_U = 1,41$ . Jadi nilai uji Durbin Watson berada di antara  $d_L$  dan  $4 - d_U$ . Hal ini merupakan bukti tidak adanya autokorelasi positif maupun negatif.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan uji *Park* pada lampiran, yaitu dengan membuat model regresi yang menunjukkan hubungan antara nilai absolut residual ( $e$ ) sebagai variabel dependen dengan variabel independen-nya ( $X_1, X_2$ ), diperoleh nilai signifikansi  $t_{hitung}$  variabel nilai signifikansi  $t_{hitung}$  variabel  $X_1$  sebesar 0,889 dan nilai signifikansi  $t_{hitung}$  variabel  $X_2$  sebesar 0,359 masing-masing lebih besar dari nilai  $\alpha$  sebesar 0,05. Berdasarkan bukti tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi.

## Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menjawab masalah penelitian yang dirumuskan sebelumnya.

### a. Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Kinerja Perusahaan (H1)

Pengujian hipotesis 1 dilakukan dengan melihat interaksi antara variabel teknologi informasi dengan kinerja perusahaan (persamaan 1).

Adapun hasil pengujian menunjukkan besarnya *adjusted R<sup>2</sup>* adalah 0,556, hal ini berarti 55,6% variasi kinerja perusahaan dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel teknologi informasi, sedangkan sisanya 44,4% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar model. Dari model regresi tampak variabel teknologi informasi signifikan pada 0,05, hal ini berarti bahwa variabel kinerja perusahaan dipengaruhi oleh teknologi informasi.

### b. Kejelasan peran Memoderasi teknologi informasi Terhadap Kinerja perusahaan (H2).

Pengujian hipotesis 2 dilakukan dengan uji interaksi atau sering disebut dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). Hasil pengujian hipotesis 2 menunjukkan besarnya *adjusted R<sup>2</sup>* adalah 0,549 (54,9%), hal ini berarti 54,9% variasi Kinerja perusahaan dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen teknologi informasi, kejelasan peran, dan MDTIKPe (TI\*KPe), sedangkan sisanya 45,1% dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model. Dari uji statistik F diperoleh sebesar 49,346 dengan tingkat signifikansi 0,00 jauh lebih kecil dari 0,05, sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Kinerja Manajerial perusahaan dapat dikatakan bahwa teknologi informasi, kejelasan peran,

dan MDTIKPe (TI\*KPe) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja perusahaan. Sedangkan dari uji parameter individual diperoleh hasil variabel teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja perusahaan karena tingkat signifikansinya di bawah 0,05 dan variabel MDTIKPe yang merupakan interaksi antara teknologi informasi dan kejelasan peran tidak signifikan. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel kejelasan peran bukan merupakan variabel moderating atau tidak memoderasi hubungan antara teknologi informasi dan Kinerja Perusahaan

## Pembahasan.

### Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan

Teknologi informasi terbukti berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Hilendri (2006) dimana pengaruh tersebut mengindikasikan bahwa dengan pengelolaan sumber daya teknologi informasi yang dilakukan oleh perusahaan dalam hal ini infrastruktur, strategi, sumber daya manusia dan vendor akan meningkatkan pemahaman perusahaan terhadap produk, pelanggan, dan manajerial sehingga dengan adanya pemahaman tersebut, perusahaan mampu meningkatkan kinerja perusahaan.

### Kejelasan Peran Memoderasi hubungan Teknologi Informasi dan kinerja perusahaan

Hasil penemuan hipotesis kedua tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Penolakan terhadap hipotesis kedua mengindikasikan bahwa Kejelasan Peran tidak cukup memberikan bukti dapat mempengaruhi teknologi informasi dan kinerja perusahaan. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya mengenai kejelasan peran (Rahman,2006). Manajer didalam tugasnya diberi wewenang dan tanggung jawab serta target-target yang harus dicapai oleh atasannya, tetapi



wewenang dan tanggungjawab yang berlebihan akan membuat manajer tersebut merasa di eksploitasi dari pada diberdayakan.

---

## KESIMPULAN DAN SARAN

---

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Teknologi Informasi terbukti berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
2. Kejelasan peran tidak terbukti memoderasi hubungan antara teknologi informasi dan kinerja perusahaan.

Variabel penelitian ini hanya sebagian dari faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Perusahaan.. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambah faktor-faktor lainnya seperti pengendalian internal, komitmen organisasi atau budaya organisasi.

Penelitian hanya melihat interaksi antara variabel independen terhadap dependen, tetapi tidak menguji pengaruhnya secara positif atau negatif. Penelitian yang akan datang hendaknya menguji lebih lanjut tentang hubungan secara positif atau negatif dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Sehingga akan lebih terlihat hubungan dari variabel independen dan variabel dependen.

---

## DAFTAR PUSTAKA

---

- Afni, Nur. 2009. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Skripsi UNSOED, Purwokerto. Tidak Untuk Dipublikasikan.
- Aji, Supriono. 2005. *Pengantar teknologi Informasi*. Semarang: Salemba Infotik.
- Alimbudiono, Ria Sandra & Fidelis Arastyo Andono, 2004. *Kesiapan Sumber Daya Manusia Sub Bagian Akuntansi Pemerintah Daerah "XYZ" dan Kaitannya Dengan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah Kepada Masyarakat: Renungan Bagi Akuntan Pendidik*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Sektor Publik. Vol. 05 No. 02. Hal. 18-30.
- Chong, V.K. 1997. "Strategic Choices, Environmental Uncertainty And Managerial Performance: A Note On The Intervening Role Of Management Accounting Systems", *Accounting And Business Research*, Vol. 27, No.24
- Govindarajan, V. 1986. *Impact of participation in the budgetary process on managerial attitudes and performance: universalistic and contingency perspectives*. *Decision Sciences*, 17, pp. 496-516.
- Hilendri, Baiq Anggun. 2007. *"Pengaruh Information Technology Relatedness terhadap Kinerja Perusahaan dengan Knowledge Management Capability sebagai Variabel Intervening"*. Tesis Magister Sains Akuntansi Undip Semarang (Tidak Dipublikasikan)
- Oktavianus Pasoloran. 2002. *"Pengaruh Ketidapastian Lingkungan Terhadap Hubungan Antara Karakteristik Sistem Penganggaran Dengan Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Industri Makassar"*. Tesis Magister Sains Akuntansi Undip Semarang (Tidak Dipublikasikan)
- Primasari, Dona. 2011. *"Pengaruh Sistem Infomasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial dengan tiga variabel moderating"*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Rahman, Syaiful. 2006. *"Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja terhadap Kejelasan Peran, Pemberdayaan Psikologis dan Kinerja Manajerial"*. Tesis Magister Sains Akuntansi Undip Semarang (Tidak Dipublikasikan)
- Sukma Lesmana. 2001. *"Pengaruh Sistem*

Kontrol Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Variabel Moderating Ketidakpastian Lingkungan Dan Strategi Kompetitif', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* Vol.1

Uma Sekaran, 2000, *Research Methods For Business*, John Wiley And Sons, Inc. Third Edition

Yubiharto, 2003, "Pengaruh Ketidakpastian

*Lingkungan Dan Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel Intervening"*. Tesis Magister Sains Akuntansi Undip Semarang (Tidak Dipublikasikan)